

KOMPOSISI HASIL TANGKAPAN IKAN MENGGUNAKAN JARING INSANG PERCOBAAN, DI DANAU LINDUNG KELILING KABUPATEN KAPUAS HULU PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Sukamto*¹ dan Dedi Sumarno¹

¹Teknisi Litkayasa pada Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan, Jatiluhur, Jln. Cilalawi, No. 1, Purwakarta, Jawa Barat
Teregistrasi I tanggal: 27 Mei 2020; Diterima setelah perbaikan tanggal: 08 Juni 2020;
Disetujui terbit tanggal: 10 Juni 2020

PENDAHULUAN

Danau Lindung Keliling merupakan salah satu danau Lindung yang terletak di Desa, Tembang, Kecamatan Bunut Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu, Propinsi Kalimantan Barat. Danau Lindung Keliling berada pada posisi geografis 00° 48'59,4" LU dan 112° 33'20,6" BT mempunyai luas 77.33 ha dan kedalaman 22-33 m. Karakteristik tiga danau Lindung (Keliling, Pangelang dan Selogan) dan satu calon danau Lindung Sunjung menunjukkan bahwa pada Oktober di keempat danau memiliki dinamika pasang surut yang ekstrim, sehingga luas perairan menyempit, dangkal, warna air hitam (Purnamaningtyas dkk., 2016).

Pengelolaan sumber daya ikan di danau Lindung Keliling dibagi menjadi 3 zona yaitu: zona bebas, zona larangan (inti) dan zona penyangga. (Purnamaningtyas dkk., 2016). Penelitian sumber daya ikan di beberapa danau di Kabupaten Kapuas pada Oktober 2016 teridentifikasi sebanyak 41 spesies dari 11 famili, diantaranya 29 spesies dari 9 famili ditemukan di danau Lindung Keliling, 21 spesies dan 8 famili ditemukan di Danau Lindung Pangelang, 10 spesies dan 7 famili ditemukan di danau Lindung Selogan, serta 26 spesies dan 7 famili di danau Sunjung (Purnamaningtyas dkk., 2018). Sumberdaya perikanan daratan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai sumber protein ikan, sumber ekonomi, dan mata pencaharian bagi masyarakat, khususnya bagi mereka yang tinggal di sekitar perairan tersebut (BRPSDI, 2018). Produksi ikan

perairan umum di Kalimantan Barat sebagian berasal dari Kabupaten Kapuas Hulu dengan hasil tangkapan tiap tahun sebesar 10.000-15.000 ton (Sutikno, 1981).

Pemintaan ikan air tawar di Kalimantan Barat semakin meningkat dengan naiknya harga komoditas dan jumlah penduduk. Hal ini akan berdampak pada tingginya tangkapan ikan di perairan yang berakibat penurunan hasil tangkapannya. Kearifan lokal sangat penting untuk menjaga keberlangsungan sumber daya ikan sebagai flasma nutfah di Kapuas Hulu dan dapat menjadi sumber keanekaragaman ikan bagi perairan di danau tersebut, alat tangkap yang diperbolehkan adalah alat tangkap dengan mata jaring diatas 2 inchi bagi perairan di danau tersebut (BRPSDI, 2018).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan data dan informasi tentang komposisi hasil tangkapan ikan menggunakan alat tangkap jaring percobaan insang (*gill net*) di perairan danau Lindung Keliling, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat.

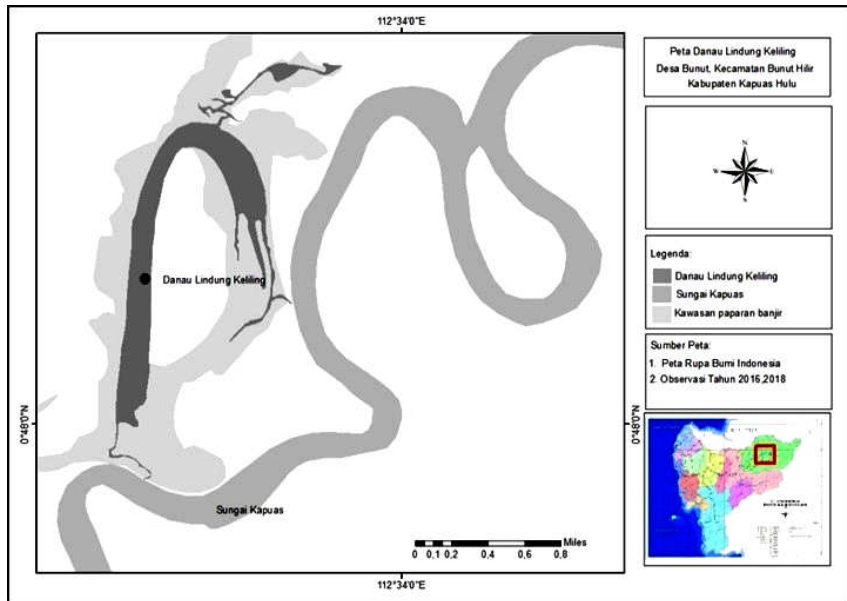
POKOK DAN BAHASAN

Lokasi dan Waktu

Percobaan penangkapan ikan menggunakan alat tangkap jaring percobaan insang (*gill net*) pada Juli 2018 di danau Lindung Keliling, desa Tembang Kecamatan Bunut, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Alat tangkap insang percobaan dipasang di daerah aliran zona inti (Gambar1). Selain dengan alat tangkap percobaan juga dilakukan wawancara dengan nelayan.

Korespondensi Penulis:

Jln. Cilalawi, No. 1, Purwakarta, Jawa Barat

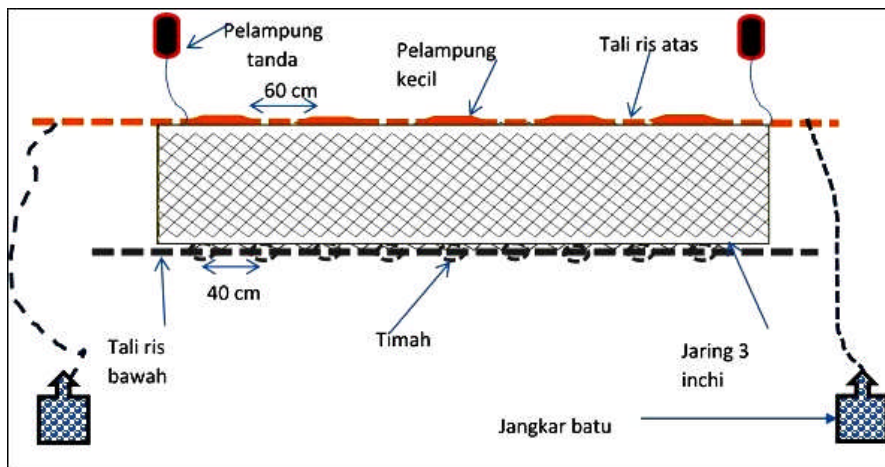


Gambar 1. Lokasi penangkapan ikan di danau Lindung Keliling Kapuas Hulu (BRPSDI, 2018).

Bahan dan Metode
Spesifikasi Alat Tangkap Jaring insang (Gill net)

Alat tangkap jaring insang percobaan (*gillnet*) adalah jaring yang terbuat dari nilon monofilament berbentuk empat persegi panjang, mempunyai mata

jaring yang sama ukurannya, lebar/tinggi lebih pendek jika dibandingkan dengan panjangnya. Jumlah *mesh depth* lebih sedikit, dibandingkan dengan jumlah *mesh size* pada arah panjang jaring (Ayodhya, 1981). Sketsa Jaring insang percobaan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Sketsa alat tangkap jaring insang percobaan.

Teknik Pengoperasian Alat Tangkap

Sebelum alat tangkap jaring di tebar ke perairan, langkah pertama yaitu melakukan penentuan lokasi penangkapan. Penentuan lokasi penangkapan dilakukan berdasarkan pengalaman nelayan setempat. Selanjutnya setelah menemukan lokasi yang telah ditentukan kemudian cek kedalaman air menggunakan pengukur kedalaman (*depth metre*). Langkah kedua catat jam pasang dan posisi kordianat selanjutnya tali ris ujung yang pertama diikat di pohon sekitar pantai danau kemudian jaring ditebar ke dalam

air secara perlahan-lahan sampai jaring tersebut tidak terlihat lagi. (Gambar 3).

Pemasangan jaring insang menggunakan alat bantu perahu dayung dengan ukuran panjang 3 x 0,8m, untuk memudahkan/menghemat tenaga penurunan jaring insang dengan cara mengikuti arah angin dan sejajar dengan pantai. Percobaan penangkapan ikan menggunakan jaring insang dilakukan selama satu hari dimulai dari pada pagi hari pada pukul 09:00 dan diangkat pada siang hari pukul 11:00 WIB, dengan memerlukan waktu kurang lebih (selama 2 jam).

Jaring insang di pasang pada kedalaman air ±2 sampai dengan 3 meter.

Pengambilan hasil tangkapan, pada siang hari jaring diangkat dengan cara melawan arah angin, jaring diangkat keatas menggunakan alat pembantu perahu dayung, kemudian ikan hasil tangkapan

dikeluarkan satu persatu dari jaring dan dimasukkan kedalam plastik dibawa ke pinggir atau gubuk. Selanjutnya hasil tangkapan dipisahkan/disortir, untuk membedakan harga, yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dipisahkan dan sisanya yang tidak ekonomis di jual kepada tengkulak dengan harga borongan.



Gambar 3. Alat Tangkap Jaring Insang waktu pasang dan angkat di Danau Keliling.

Hasil

Hasil tangkapan ikan menggunakan alat tangkap jaring insang (*Gill net*) di danau Lindung Keliling, mendapatkan 49 ekor ikan terdiri dari 22 jenis ikan

bisa dilihat pada (Gambar 4). Komposisi hasil tangkapan pada bulan Juli 2018 menggunakan alat tangkapan jaring insang percobaan di danau Keliling bisa dilihat pada (Tabel 1).



Gambar 4. Hasil Tangkapan Ikan di Danau Lindung Keliling, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat.

Tabel 1. Komposisi ikan hasil tangkapan jaring insang di danau Keliling

No.	Nama Lokal	Nama ilmiah	Jumlah (ekor)
1.	Hampal	<i>Hampala macrolepidota</i>	1
2.	Baung/Patik	<i>Hemibagrus nemurus</i>	4
3.	Patik Landin	<i>Mystus nigriceps</i>	5
4.	Gabus	<i>Channa striata</i>	1
5.	Sepat Mutiara	<i>Trichopodus leerii</i>	6
6.	Buin/Kempras	<i>Cyclocheilichthys apogon</i>	2
7.	Lais Butu/Lais Danau	<i>Ompok eugeneiatus</i>	3
8.	Puyu	<i>Belontia hasselti</i>	4
9.	Entukan	<i>Thynnichthys thynnoides</i>	5
10.	Kelabau Padi	<i>Osteochilus melanopleurus</i>	3
11.	Nuayang	<i>Pseudeutropius brachyopterus</i>	4
12.	Julung-Julung	<i>Xenentodon canciloides</i>	1
19.	Belanak	<i>Mugil chephalus</i>	4
20.	Miyadin	<i>Osteochilus triporos</i>	2
21.	Bauk Pipih	<i>Thynnichthys polylepis</i>	3
22.	Kebungi	<i>Cyclocheilichthys heteronema</i>	3
Jumlah			49

KESIMPULAN

Komposisi hasil tangkapan menggunakan alat tangkap jaring insang percobaan yang di lakukan didanau Lindung Keliling pada Juli 2018, mendapatkan 22 jenis ikan. Jumlah ikan yang tertangkap menggunakan jaring insang, sebanyak 49 ekor, dari 49 ekor ikan yang tertangkap didominasi dari jenis sepat mutiara sebanyak 6 ekor dan yang paling sedikit tertangkap adalah ikan hampal, patik landin serta julung-julung masing-masih medapatkan satu ekor.

PERSANTUNAN

Tulisan ini merupakan bagian dari kegiatan riset, Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan, yang bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Tingkat II Kapuas Hulu, dibiayai oleh APBD Pemerintah Daerah Tingkat II Kapuas Hulu pada tahun 2018 dengan Judul penelitian "Penelitian Pemulihan Sumber Daya Ikan Di Beberapa Danau Lindung Di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat". Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sri Endah Purnamaningtyas, APi sebagai Penanggung Jawab Kegiatan Penelitian dan Bapak Dr. Didik Wahyu Hendro Djahjo, Ibu Dra. Adriani Sri Nastiti, MS., Ibu Dr Amula Nurfiarini, MSi, dan Bapak Dimas Angga Hedianto, S.Pi yang membantu dalam proses penyelesaian tulisan ini.

DAFTAR PUTAKA

- Adyodya, A.U. (1976). Teknik Penangkapan Ikan. Bagian Teknik Penangkapan Ikan. Bogor: Institut Pertanian.
- BRPSDI. (2018). Penelitian Pemulihan Sumberdaya Ikan di beberapa danau Lindung di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Laporan teknis Penelitian* Balai Penelitian Pemulihan sumberdaya Ikan.
- Purnamaningtyas, S.E., Tjahjo, D.W.H., Nurfiarini, A., Hedianto, D.A., & Sukamto, (2016). Penelitian Sumberdaya Ikan di beberapa Danau Lindung di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Laporan Akhir*. Balai Penelitian Pemulihan dan Konservasi Sumberdaya Ikan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan. 98 hal.
- Purnamaningtyas, S.E., Tjahjo, D.W.H., & Nurfiarini, A. (2018). Iktiofauna di Danau Lindung Keliling dan Danau Lindung Pangelang, Kabupaten Kapuas Hulu,. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 18 (3), 241-249.
- Sutikno, (1981). Status perikanan perairan umum Kalimantan Barat. *Prosiding seminar perairan umum*. Puslibang Perikanan Jakarta. 107 – 114.